

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, khususnya dalam karir sebagai asisten psikolog yang berfokus pada asesmen dan riset sesuai dengan kebutuhan psikologi, baik di lingkungan militer maupun masyarakat umum. Sebagai asisten psikolog, praktikan bertanggung jawab dalam kegiatan pemeriksaan psikologi, termasuk administrasi tes, skoring alat tes, melakukan pengamatan hingga membuat catatan hasil asesmen. Dengan demikian, tugas-tugas tersebut memberikan pemahaman mendalam bagi praktikan mengenai cara kerja seorang asisten psikolog. Pengalaman ini membantu mengembangkan keterampilan teknis dan profesional yang penting bagi praktikan untuk peran sebagai asisten psikolog, dan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh AP2TPI. Dengan mengikuti melaksanakan Kerja Profesi ini, praktikan tidak hanya memperkuat pengetahuan akademis mereka tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang berguna untuk memulai karier di bidang psikologi.

Secara keseluruhan, melaksanakan Kerja Profesi di Dispsiau sangat memberikan banyak manfaat pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan, yakni dapat memahami lebih dalam tentang penerapan psikologi dalam konteks dunia kerja (industri dan organisasi) terlebih lagi dalam lingkungan militer. Praktikan dapat mengasah keterampilan serta menerapkan teori psikologi ke dalam praktik langsung. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan dapat mempraktikkan pengetahuan akademis yang diperoleh selama di bangku kuliah, terutama terkait Administrasi tes psikologi, skoring alat tes psikologi, dan observasi dalam asesmen psikologis. Pengalaman ini membuat praktikan menjadi lebih memahami bagaimana teori-teori psikologi diterapkan dalam dunia kerja, khususnya di lingkungan militer. Lingkungan militer sendiri menawarkan perspektif yang berbeda dalam beberapa hal dengan fokus utama dalam psikologi militer terletak pada kesiapan mental prajurit, penilaian beban kerja mental, serta evaluasi kinerja personel dalam menghadapi tantangan operasional. Melalui keterlibatan langsung dalam proses asesmen dan observasi, praktikan dapat memahami

bagaimana psikologi berperan dalam mendukung kesiapan mental dan fisik personel militer saat menjalankan tugas yang penuh tekanan. Sehingga, dengan melaksanakan Kerja Profesi di Dispsiau memberi kesempatan kepada para mahasiswa, khususnya praktikan untuk memahami pentingnya aspek-aspek tersebut, yang tidak hanya relevan dalam konteks militer tetapi juga dapat diaplikasikan di berbagai bidang lain yang memerlukan evaluasi psikologis yang komprehensif.

Selama menjalani kerja profesi di Dispsiau, harapan praktikan untuk memahami secara mendalam penerapan psikologi dalam konteks dunia kerja, khususnya di lingkungan militer, telah tercapai. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis seperti administrasi tes, skoring, dan observasi asesmen psikologis. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan praktikan secara teknis, tetapi juga membantu praktikan untuk mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

4.2 Saran

4.2.1 Saran bagi Dinas Psikologi tni Angkatan Udara

Saran untuk Dispsiau, untuk kedepannya dapat mengembangkan panduan tertulis yang standar mengenai prosedur administrasi tes yang berlaku di institusi tersebut. Dengan demikian, panduan ini bisa di pelajari kembali oleh para sebelum mereka melakukan tes, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik dan memastikan keseragaman prosedur. Kemudian dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa magang untuk terlibat dalam proses administrasi dan memberikan instruksi sebagai tester, namun tetap di bawah pengawasan tester Dispsiau yang berpengalaman agar memastikan bahwa standar pelaksanaan tes tetap terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur Dispsiau. Selain itu, saat pelaksanaan observasi yang memiliki *targeted behavior*, Dispsiau perlu menyediakan panduan observasi yang lengkap dan jelas, untuk kegiatan seperti wawancara promosi jabatan, hal ini termasuk definisi operasional untuk setiap aspek yang harus dinilai. Dengan demikian, panduan ini akan membantu asesor dan observer dalam memahami secara mendalam aspek-aspek yang harus diamati.

4.2.2 Saran bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Dalam konteks ini, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat memperluas materi pembelajaran, terutama dalam mata kuliah Diagnostik Industri. Salah satu materi yang perlu ditambahkan dalam mata kuliah tersebut adalah mengenai Tes Berbasis Komputer (CAT). Mengingat tes berbasis komputer semakin umum digunakan, juga sejalan dengan perkembangan teknologi yang mendorong efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi dan evaluasi psikologis. Hal ini penting untuk memperkenalkan mahasiswa agar mereka siap menghadapi perkembangan teknologi dalam bidang psikologi, khususnya di dunia industri dan organisasi. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih lengkap, mencakup tes manual dengan *paper-pencil* dan teknologi modern berbasis komputer. Hal ini dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital dan berbasis teknologi.

4.2.3 Saran bagi Mahasiswa

Saran untuk kedepannya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi atau magang, terutama di Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara (Dispsiau) adalah agar dapat memanfaatkan setiap kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aspek pekerjaan yang ada. Pertama-tama, penting untuk mempersiapkan diri dengan pengetahuan dasar tentang militer dan asah kembali materi dan pengetahuan yang telah di dapat selama perkuliahan seperti administrasi tes psikologi, skoring alat tes, wawancara dan observasi, serta melakukan riset. Beberapa keterampilan tersebut merupakan bagian penting dari peran praktikan sebagai asisten psikolog dan akan sangat berguna dalam tugas sehari-hari.

Penting juga untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan komunikasi, karena bekerja di lingkungan militer sering kali melibatkan interaksi dengan berbagai pihak, termasuk anggota militer dan staf lainnya. Sehingga, dengan memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat

mempermudah memahami dinamika kelompok dan dapat menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, peserta magang disarankan untuk mengambil inisiatif dalam mempelajari setiap prosedur dan sistem yang ada dalam Dinas Psikologi, mengajukan pertanyaan, serta mengajukan diri dan mencari peluang untuk terlibat dalam berbagai jenis tugas dan kegiatan. Dengan demikian, hal tersebut akan membantu mahasiswa menyesuaikan diri lebih cepat dan efektif. Selain itu, jaga etika dan profesionalisme selama magang. Patuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku di Dispsiau untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar. Sebab sikap profesional dan etika kerja yang baik akan memengaruhi reputasi di lingkungan kerja.

